

# Pendidikan karakter dalam Qur'an surat Luqman (analisis balaghah)

Muhammad Hudan Dardiri<sup>a,1,\*</sup>

<sup>a</sup> Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan, Jl. Gajah Mada No. 20, Baleharjo Pacitan 63511, Indonesia

<sup>1</sup> [hudanmaung@gmail.com](mailto:hudanmaung@gmail.com)\*

\* corresponding author

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel

Received: 10 Januari 2023

Revised: 25 Juni 2023

Accepted: 30 Agustus 2023

### Kata Kunci

Balaghah

Kalam khobar

Pendidikan karakter

Surat Luqman

## ABSTRAK

Masalah kemerosotan moral telah menjangkiti beberapa generasi muda belakangan ini, meliputi meluasnya insiden kata-kata kotor, kriminalitas, kekerasan, ujaran kebencian, dan perilaku menyimpang lainnya. Pendidikan karakter dipandang sebagai alternatif jalan keluar dari berbagai permasalahan tersebut. Kajian surat Luqman ini merupakan contoh bagi orang tua untuk kembali ke fitrah orang tuanya ketika memberikan pendidikan, karakter dan perhatian kepada anaknya melalui keteladanan karakter Luqman Al-Hakim. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul ini kaarena untuk memfamiliarikan ilmu balaghah khususnya ilmu ma'ani kalam khobar di khalayak umum, dan juga untuk mengetahui ilmu ma'ani kalam khobar yang tersirat pada ayat ayat pendidikan karakter dalam quran surat luqman, Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang topik penelitiannya menggunakan data kepustakaan berupa buku sebagai sumber informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu, penelitian sistematis untuk mengkaji atau meneliti objek pada latar belakang alami tanpa manipulasi di dalamnya dan tanpa adanya uji hipotesis. Penelitian ini bertujuan: 1. Mengetahui ayat yang mengandung pendidikan karakter dalam qur'an surat Luqman. 2. Mengatuhi makna Kalam Khobar pada ayat pendidikan karakter dalam qur'an surat Luqman. 3. Mengetahui implikasi pendidikan karakter berdasarkan qur'an surat luqman dalam mendidik karakter anak. Hasil analisis pendidikan karakter yang terkandung dalam surat luqman yaitu: 1. Dari 34 ayat yang terdapat pada qur'an surat Luqman, peneliti menyimpulkan setidaknya ada 20 ayat yang memiliki kandungan pendidikan karakter didalamnya yang bisa menjadi rujukan dalam membentuk karakter generasi islam yang bijaksana dalam segala hal, diantara ayat ayat itu yaitu ayat 2 sampai 5, ayat 8 dan 9, ayat 12-19, ayat 21-24, ayat 33 dan 34. 2. Makna Kalam khobar pada ayat pendidikan karakter memiliki berbagai tujuan yang tersirat diantaranya Faidah Khobar yakni Allah menyampaikan suatu hokum yang terkandung didalam surat-Nya kepada Nabi Muhammad dan umatnya, dan juga tujuan Lazimul Khobar yakni membritakan suatu hukum kepada manusia bahwasanya Allah memngetahui segala hokum. Dan juga tujuan lain seperti perintah dan larangan. 3. implikasi yang diajarkan Luqman dalam mendidik anaknya setidaknya ada 8 poin penting yang perlu di tanamkan pada saat membentuk karakter anak supaya anak memiliki karakter sesuai apa yang Islam ajarkan.implikasinya: bersukur, berbertauhid, birraul walidain, penghambaan sebagai makhluk Allah, beramar ma'ruf nahi munkar, sabar atas ujian Allah selalu tawakal, dan tidak mengerskan suara dalam bertutur kata/berbicara.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Sitasi Atikel: Dardiri, M.H.. (2023). Pendidikan karakter dalam Qur'an surat Luqman (analisis balaghah). *ALiF: Arabic Language in Focus*, 1(2), 61-82

## 1. Pendahuluan

Masalah kemerosotan moral telah menjangkiti beberapa generasi muda belakangan ini. Gejala kemerosotan moral meliputi meluasnya insiden kata-kata kotor, kriminalitas, kekerasan, ujaran kebencian, dan perilaku menyimpang lainnya. Melihat berbagai permasalahan dan kebingungan dalam kehidupan generasi bangsa ini yang diwarnai oleh penyimpangan-penyimpangan tersebut, pendidikan karakter dipandang sebagai alternatif jalan keluar dari berbagai permasalahan tersebut (Hidayatullah, 2010).

Lemahnya karakter karena kebiasaan buruk, kebiasaan itu tidak hanya dibuat oleh diri sendiri, kebiasaan bisa dilihat dari menilai seseorang dalam hal ini yaitu, lingkungan yang baik mengarah pada karakter yang baik dan banyaknya kasus yang terjadi juga akibat erosi moral (Pantu & Luneto, 2014). Permasalahannya antara lain kurangnya interaksi sosial akibat pengaruh gadget yang membuat karakter tidak peduli dengan orang lain, dan meningkatnya adegan kekerasan dalam film dan game online, dan yang terpenting terkhusus bagi generasi muslim adalah kurangnya pemahaman atau pengetahuan tentang makna atau maksud isi kandungan Alquran itu sendiri.

Konsep pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan budi pekerti dan pendidikan moral. Tujuannya untuk membentuk kepribadian anak menjadi pribadi yang baik, berbudi luhur, bermoral baik dan tentunya menjadi warga negara yang baik. Kriteria orang baik, warga negara yang baik, dan warga negara yang baik dari suatu masyarakat atau bangsa adalah kebaikan dari nilai-nilai sosial tertentu yang sangat dipengaruhi oleh agama atau budaya masyarakat dan bangsa tersebut. Pendidikan di Indonesia merupakan pendidikan yang bernilai yaitu membina kepribadian generasi muda sebagai bentuk pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri.

Pendidikan karakter ini sangat penting bagi setiap orang dan setiap orang harus memiliki karakter yang sesuai dengan karakter yang dianut oleh agama dan negaranya. Tujuan pendidikan tidak hanya untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik, tetapi juga untuk meningkatkan karakter moral, sosial dan fisik peserta didik dengan tujuan mewujudkan bangsa Indonesia yang sejati (Sugiyo et al., 2017). Bangsa yang berkarakter kuat akan maju dan berkembang begitu pula sebaliknya (Saptono, 2011).

Karakter bangsa merupakan unsur penting yang harus dikembangkan dalam pendidikan dan berkesinambungan sepanjang hayat. Krisis budi pekerti dan akhlak anak saat ini sangat erat kaitannya dengan jarak antara guru dan murid, orang tua dan anak dalam pendidikan berbasis Al Quran. Karena situasi moral bangsa yang kacau, pendidikan karakter adalah cara nomor satu untuk mengatasi masalah ini. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi isu penting dalam pembangunan bangsa, karena karakter merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bangsa.

Contoh salah satu ayat dalam surat luqman yaitu ayat 13 yang mempunyai arti "Dan ingatlah tatkala Luqman berkata kepada puteranya, di kala dia mengajarnya: "wahai anakku! janganlah engkau persekutukan dengan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan itu adalah aniaya yang amat besar". Ayat ini termasuk kalahaam khobari thalabi karena menggunakan satu taukid, sehingga makna dari ayat tersebut tidak hanya larangan menyekutukan Allah bagi anak nya Luqman, tetapi juga menekankan pada umat muslim bahwa mempersekutukan Allah disebut sebagai kezaliman yang besar. Dalam hal tersebut implementasi mendidik karakternya di mulai dengan menekankan untuk benar benar beriman kepa Allah SWT.

Di era sekarang ini, banyak orang tua yang melupakan pentingnya pendidikan karakter bagi anaknya, mereka sibuk dengan karir dan hal-hal duniawi, sehingga anak kurang mendapat perhatian. Kajian surat Luqman ini merupakan contoh bagi orang tua untuk kembali ke fitrah orang tuanya ketika memberikan pendidikan, karakter dan perhatian kepada

anaknyanya melalui keteladanan karakter Luqman Al-Hakim. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul ini kaarena untuk memfamiliarikan ilmu balaghah khususnya ilmu ma'ani kaalam khobar di khalayak umum, dan juga untuk meengetahui ilmu ma'ani kalam khobar yang tersirat pada ayat ayat pendidikan karakter dalam surat luqman, sehingga diharapkan makna tersebut bisa menjadikan sebuah pedoman untuk membentuk pondasi karakter terhadap anak.

Berdasarkan paparan dan juga contoh diatas peneliti perlu dan akan melakukan penelitian tentang nilai pendidikan karakter dalam surat luqman (kajian ilmu ma'ani kalam khobar).

## 2. Metode

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang topik penelitiannya menggunakan data kepustakaan berupa buku sebagai sumber informasi (Sutrisno, 2002). Penelitian ini dilakukan melalui membaca, mempelajari dan menganalisis literatur yang ada berupa Al-Quran, kitab-kitab lain dan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian sistematik dimana obyek diteliti atau diteliti dalam lingkungan yang alamiah tanpa manipulasi dan tanpa pengujian hipotesis.

Waktu penelitian adalah waktu yang peneliti habiskan untuk menyelesaikan proses penelitian. Proses ini mencakup semua pekerjaan mulai dari menentukan judul hingga melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan dari November 2022 hingga Mei 2023.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer, yaitu sumber asli dalam bentuk alquran terkhusus surat Luqman beserta terjamahannya dan sumber data sekunder, yaitu hasil penggunaan sumber lain yang tidak langsung dan digunakan sebagai dokumen yang semata-mata untuk kebutuhan peneliti berupa buku-buku baik berupa ebook maupun cetak, internet serta sumber lain yang berkaitan tentang pendidikan karakter dan kalam khobar yang terkandung di surat luqman.

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumenter. Dalam metode ini, bahan pustaka dicari dan dikumpulkan untuk ditinjau dan dikaji dari segi ilmu balaghah uslub ma'ani kalam khobar terkait makna dan implikasi ayat-ayat pendidikan karekter yang terkandung pada surat luqman.

Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis pembahasan ini adalah metode analisis kualitatif yang menggunakan analisis isi. Dengan metode ini akan dijelaskan dasar-dasar konsep, sehingga teks dapat dideskripsikan secara objektif dan sistematis (Muhadjir, 1996). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan gagasan induktif. Gagasan atau cara berpikir induktif adalah cara berpikir yang dapat digunakan untuk menganalisis masalah atau fenomena tertentu guna mengambil keputusan umum (Saefudi, 1998).

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 1. Ayat-Ayat Tentang Pendidikan Karakter Dalam Qur'an Surat Luqman

Surat Luqman adalah salah satu surah Al-Quran dalam Juz 21, terdapat 34 ayat. Tafsir Al-Azhar menjelaskan bahwa nama surah tersebut berasal dari nama Luqman, orang yang selalu mendekatkan hatinya kepada Allah SWT dan memandang dunia di sekitarnya dengan rasa hormat yang dalam. Demikianlah perenungannya terhadap kehidupan ini, hingga terungkap rahasia kehidupan kepadanya, agar ia memperoleh kebijaksanaan. Oleh karena itu, Luqman juga dikenal sebagai Luqman al-Hakim (Luqman yang Bijaksana). Surat luqman memuat tentang ayat-ayat pendidikan karakter seperti pada tabel 1 berikut.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneiti dalam qur'an surat luqman terdapat 20 ayat ayat yang memiliki kandungan pendidikan karakter, yaitu : Surat Luqman ayat 2-5, 8-9, 12-19, 21-24, 33-34.

Tabel 1. Esensi pendidikan karakter dalam Qur'an surat Luqman

No	No Ayat	Ayat	Makna Ayat
1	2	تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ	Inilah ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung hikmah
2	3	هُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُحْسِنِينَ	menjadi petunjuk dan berkat atau rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan
3	4	الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ	(yakni) orang yang melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan beriman akan adanya akhirat.
4	5	أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ	Mereka itulah orang-orang yang masih mendapat hidayah dari Tuhannya dan mereka orang yang beruntung
5	8	إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ	Sungguh, orang-orang yang beriman dan beramal saleh akan mendapatkan taman surga yang penuh kebahagiaan
6	9	خَالِدِينَ فِيهَا وَعَدَّ اللَّهُ حَقًّا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ	mereka tinggal di dalamnya sebagai janji Allah yang sejati. Dan Dia maha perkasa, bijaksana.
7	12	وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ	Dan sesungguhnya Kami telah memberikan kepada Lukman hikmah, yaitu: Bersyukurlah kepada Allah! Dan dia yang bersyukur (kepada Tuhan) benar-benar berterima kasih pada dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah itu maha kaya dan terpuji.
8	13	وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ	Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia mengajarnya: “Wahai anakku! Janganlah kamu mempersekutukan Allah, sungguh mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”
9	14	وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي	Dan Kami perintahkan seorang manusia untuk berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya menjadi

		<p>عَامِينَ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ</p>	<p>semakin lemah selama kehamilan dan menyapuhnya ketika dia berumur dua tahun. Bersyukur untuk-Ku dan orang tua mu. Kamu kembali hanya kepada-Ku.</p>
10	15	<p>وَأِنْ جَاهَدَكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۗ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ</p>	<p>Dan jika keduanya memaksamu mempersekutukan-Ku yang tidak kamu ketahui, maka janganlah kamu menuruti salah satunya, tetapi berbuat baiklah kepada keduanya di dunia ini dan ikutilah jalan orang-orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian kamu akan kembali kepada-Ku sendirian, kemudian Aku akan memberitahumu apa yang telah kamu lakukan.</p>
11	16	<p>يٰبُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُنْ مِنْتَاقَلِ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ</p>	<p>(Lukman berkata): “Wahai anakku! Sesungguhnya jika (suatu perbuatan) sekeras biji sawi dan ia berada di dalam batu atau di langit atau di bumi, pasti Allah akan memberikan (pahala) kepadanya. Sesungguhnya Allah itu halus, teliti.</p>
12	17	<p>يٰبُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ</p>	<p>Wahai anakku! dirikanlah shalat dan memerintahkan (manusia) untuk berbuat kebaikan dan menjaganya dari kemungkaran dan bersabar atas apa yang terjadi padamu, itu memang salah satu hal yang paling utama.</p>
13	18	<p>وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مُرْتَعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ</p>	<p>Jangan memalingkan wajahmu dari orang (karena kesombongan) dan jangan berjalan dengan angkuh di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.</p>
14	19	<p>وَاقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ</p>	<p>Dan sederhanakanlah dalam berjalan anda dan lembutkan suara anda. Sungguh, suara terburuk adalah suara keledai</p>
15	21	<p>وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا</p>	<p>Dan ketika mereka diberitahu: "Ikuti apa yang diturunkan Allah!" Mereka</p>

		أَوَلَوْ كَانَ الشَّيْطَانُ يَدْعُوهُمْ إِلَىٰ عَذَابِ السَّعِيرِ	menjawab: "(Tidak), tetapi kami mengikuti (hanya) adat istiadat yang kami terima dari nenek moyang kami." Ikutilah mereka (nenek moyang mereka), meskipun setan memanggil mereka. ke siksaan api yang menyala-nyala (neraka)?
16	22	وَمَنْ يُسَلِّمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ وَإِلَى اللَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ	Dan barangsiapa berserah diri kepada Allah, sekalipun dia orang yang baik, sebenarnya dia telah memegang tali yang kuat. Karena hanya Allah akhir dari segala sesuatu
17	23	وَمَنْ كَفَرَ فَلَا يَحْرُوكَ كُفْرَهُ إِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ فَنُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ	Dan barang siapa yang kafir, maka kekafirannya tidak akan menyedihkanmu (Muhammad). THanya kepada Kami tempat kembali mereka, kemudian Kami beritahukan kepada mereka tentang apa yang dahulu mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah mengetahui segala isi hati.
18	24	مَتَّعُهُمْ قَلِيلًا ثُمَّ نَضَّطُّرُّهُمْ إِلَىٰ عَذَابٍ غَلِيظٍ	Kami membiarkan mereka bersenang-senang sejenak dan kemudian memaksa mereka ke dalam hukuman yang berat.
19	33	يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ وَآخَشُوا يَوْمًا لَا يَجْزِي وَالِدٌ عَنْ وَلَدِهِ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَارٌ عَنْ وَالِدِهِ شَيْئًا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْعُرُورُ	Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutlah pada hari ketika seorang ayah tidak dapat membantu anaknya dan anak laki-laki tidak dapat membantu ayahnya sama sekali. Sesungguhnya janji Allah itu benar, maka jangan pernah biarkan kehidupan dunia menipumu, dan jangan biarkan para pendusta menipu taat kepada Allah (dalam ketaatan).
20	34	إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ	Sungguh, hanya Allah yang tahu tentang Hari Kebangkitan; dan hujan memberi dan mengetahui apa yang ada di dalam perut. Dan tidak ada yang bisa tahu (pasti) apa yang akan dia lakukan besok. Dan tidak ada

		yang tahu di tanah mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.
--	--	---

## 2. Kalam Khobar Pada Ayat Pendidikan Karakter Dalam Qur'an Surat Luqman

Dari analisis yang peneliti lakukan, peneliti menemukan kalam khobari pada ayat ayat yang mengandung pendidikan karakter dalam surat Luqman. Berikut pemaparan nya:

Tabel 2. Kalam khobar tentang pendidikan karakter dalam Qur'an surat Luqman

No	Ayat	Makna	Jenis Kalam Khobar
1	تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ	Inilah ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung hikmah	<i>Khabar Ibtidai</i> karena tidak adanya taukid, memiliki tujuan <i>Faidatul khabaar</i>
2	هُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُحْسِنِينَ	menjadi petunjuk dan berkat atau rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan	<i>Khabar Ibtidai</i> Tanpa taukid Memiliki tujuan <i>Faidatul khabar</i>
3	الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ	Inilah ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung hikmah	<i>Khabar Ibtidai</i> Tanpa taukid Memiliki tujuan <i>Al-Amr/perintah</i>
4	أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ	menjadi petunjuk dan berkat atau rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan	<i>Khabar Ibtidai</i> Tanpa taukid Memiliki tujuan <i>Faidatul khabar</i>
5	إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ	Sungguh, orang-orang yang beriman dan beramal saleh akan mendapatkan taman surga yang penuh kebahagiaan	<i>Khabar Thalabi</i> Terdapat satu taukid berupa / إِنَّ / memiliki tujuan <i>Faidatul khabar</i>
6	خَالِدِينَ فِيهَا وَعَدَّ اللَّهُ حَقًّا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ	mereka tinggal di dalamnya sebagai janji Allah yang sejati. Dan Dia maha perkasa, bijaksana.	<i>Khabar Thalabi</i> Terdapat satu taukid berupa kata benar memiliki tujuan <i>Faidatul khabar</i>
7	وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ	Dan sesungguhnya Kami telah memberikan kepada Lukman hikmah, yaitu: Bersyukurlah kepada Allah! Dan dia yang bersyukur (kepada Tuhan) benar-benar berterima kasih	<i>Khabar Thalabi</i> Terdapat satu taukid berupa kata sesungguhnya memiliki tujuan <i>Al-Amr/perintah</i>

		pada dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah itu maha kaya dan terpuji.	
8	وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يُعِظُهُ يَبْنَى لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ	Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia mengajarnya: “Wahai anakku! Janganlah kamu mempersekutukan Allah, sungguh mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”	<i>Khabar Thalabi</i> Terdapat satu taukid berupa kata sesungguhnya memiliki tujuan <i>An-Nahyu/ Larangan</i>
9	وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ	Dan Kami perintahkan seorang manusia untuk berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya menjadi semakin lemah selama kehamilan dan menyapuhnya ketika dia berumur dua tahun. Bersyukur untuk-Ku dan orang tua mu. Kamu kembali hanya kepada-Ku.	<i>Khabar Ibtidai</i> karena tidak adanya taukid, memiliki tujuan <i>Al-Amr/perintah</i>
10	وَإِنْ جَاهَدَكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَأَتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ	Dan jika keduanya memaksamu mempersekutukan-Ku yang tidak kamu ketahui, maka janganlah kamu menuruti salah satunya, tetapi berbuat baiklah kepada keduanya di dunia ini dan ikutilah jalan orang-orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian kamu akan kembali kepada-Ku sendirian, kemudian Aku akan memberitahumu apa yang telah kamu lakukan.	<i>Khabar Ibtidai</i> karena tidak adanya taukid, memiliki tujuan <i>Al-Amr/perintah</i> dan <i>An-Nahyu/ Larangan</i>
11	يَبْنَى إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِنْ قَالِ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ	(Lukman berkata): “Wahai anakku! Sesungguhnya jika (suatu perbuatan) sekeras biji sawi dan ia berada di dalam batu atau di langit atau di	<i>Khabar Thalabi</i> Terdapat satu taukid berupa kata sesungguhnya



		bumi, pasti Allah akan memberikan (pahala) kepadanya. Sesungguhnya Allah itu halus, teliti.	memiliki tujuan <i>Lazimul Khabar</i>
12	يَبْنَئِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ	Wahai anakku! dirikanlah shalat dan memerintahkan (manusia) untuk berbuat kebaikan dan menjaganya dari kemungkaran dan bersabar atas apa yang terjadi padamu, itu memang salah satu hal yang paling utama.	Terdapat <i>Khabar Ibtidai</i> Dan <i>Khabar Thalabi</i> Memiliki turujan <i>Al-Amr/perintah</i> dan <i>An-Nahyu/Larangan</i>
13	وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ	Jangan memalingkan wajahmu dari orang (karena kesombongan) dan jangan berjalan dengan angkuh di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.	Terdapat <i>Khabar Ibtidai</i> Dan <i>Khabar Thalabi</i> karena terdapat taukid sesungguhnya, Memiliki turujan <i>An-Nahyu/Larangan</i>
14	وَاقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَأَصْوَاتِ الْحَمِيرِ	Dan sederhanakanlah dalam berjalan anda dan lembutkan suara anda. Sungguh, suara terburuk adalah suara keledai	Terdapat <i>Khabar Ibtidai</i> Dan <i>Khabar Thalabi</i> karena terdapat taukid sesungguhnya, Memiliki turujan <i>Faidah Alkhabar</i>
15	وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا أَوْ لَوْ كَانَ الشَّيْطَانُ يَدْعُوهُمْ إِلَى عَذَابِ السَّعِيرِ	Dan ketika mereka diberitahu: "Ikuti apa yang diturunkan Allah!" Mereka menjawab: "(Tidak), tetapi kami mengikuti (hanya) adat istiadat yang kami terima dari nenek moyang kami." Ikutilah mereka (nenek moyang mereka), meskipun setan memanggil mereka. ke siksaan api yang menyala-nyala (neraka)?	<i>Khabar Thalabi</i> karena terdapat taukid sesungguhnya / sebenarnya Memiliki turujan <i>Faidah Alkhabar</i>
16	وَمَنْ يُسَلِّمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ وَإِلَى اللَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ	Dan barangsiapa berserah diri kepada Allah, sekalipun dia orang yang baik, sebenarnya dia telah memegang tali yang	Terdapat <i>Khabar Ibtidai</i>

		kuat. Karena hanya Allah akhir dari segala sesuatu	Dan <i>Khabar Thalabi</i> karena terdapat taukid sesungguhnya, Memiliki turujan <i>Faidah Alkhabar</i>
17	وَمَنْ كَفَرَ فَلَا يَحْزُنُكَ كُفْرَهُ إِنَّا مَرْجِعُهُمْ فَنُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ	Dan barang siapa yang kafir, maka kekafirannya tidak akan menyedihkanmu (Muhammad). THanya kepada Kami tempat kembali mereka, kemudian Kami beritahukan kepada mereka tentang apa yang dahulu mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah mengetahui segala isi hati.	<i>Khabar Thalabi</i> karena terdapat taukid sesungguhnya, Memiliki turujan <i>Lazimul Khabar</i>
18	مَتَّعُهُمْ قَلِيلًا ثُمَّ نَضْطَرُّهُمْ إِلَىٰ عَذَابٍ غَلِيظٍ	Kami membiarkan mereka bersenang-senang sejenak dan kemudian memaksa mereka ke dalam hukuman yang berat.	<i>Khabar Ibtidai</i> Tidak adanya taukid, tujuannya adalah <i>Faidah Alkhabar</i>
19	يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ وَاحْشَوْا يَوْمًا لَا يَجْزِي وَالِدٌ عَنْ وَاَلِدَةٍ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَازٍ عَنِ وَاَلِدِهِ نَسِيًّا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْعُرُورُ	Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutlah pada hari ketika seorang ayah tidak dapat membantu anaknya dan anak laki-laki tidak dapat membantu ayahnya sama sekali. Sesungguhnya janji Allah itu benar, maka jangan pernah biarkan kehidupan dunia menipumu, dan jangan biarkan para pendusta menipu taat kepada Allah (dalam ketaatan).	<i>Khabar Thalabi</i> karena terdapat taukid sesungguhnya, Memiliki turujan <i>Faidah Alkhabar</i> , <i>Al-Amr/perintah</i> dan <i>An-Nahyu/Larangan</i>
20	إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ	Sungguh, hanya Allah yang tahu tentang Hari Kebangkitan; dan hujan memberi dan mengetahui apa yang ada di dalam perut. Dan tidak ada yang bisa tahu (pasti) apa yang akan dia lakukan besok. Dan tidak ada	<i>Khabar Thalabi</i> karena terdapat taukid sesungguhnya, Memiliki tujuan <i>Faidah Alkhabar</i> , dan <i>Lazimul Khabar</i>

		yang tahu di tanah mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.	
--	--	---	--

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan setidaknya ada 20 kalam khobar yang terdapat pada ayat-ayat pendidikan karakter pada surat Luqman, meliputi kalam khobar ibtida'i dan thalabi.

### 3. Ayat-Ayat Tentang Pendidikan Karakter Dalam Qur'an Surat Luqman

Adapun nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Qur'an surat Luqman sebagai berikut:

#### Ayat 2 dan 3

تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ	Inilah ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung hikmah
هُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُحْسِنِينَ	menjadi petunjuk dan berkat atau rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan

Kata (الْحَكِيمِ) al-hakim terdiri dari huruf-huruf (ح)kha", (ك) kaf dan (م) mim, yang berkisar maknanya pada menghalangi. Seperti hukum yang berfungsi menghalangi terjadinya penganiayaan. Kendali bagi hewan dinamai bakamah, karena ia menghalangi hewan mengarah ke arah yang tidak diinginkan. Hikmah adalah sesuatu yang bila digunakan/ diperhatikan akan menghalangi terjadinya mudharat atau kesulitan dan atau mendatangkan kemaslahatan dan kemudahan.

Pada ayat 2 dan 3 memiliki nilai pendidikan karakter ketauhidan, ketauhidan atau keimanan yang didasari hikmah hikmah dalam al quran, menjadikan alquran sebagai pedoman dalam beriman, sehingga akan membentuk karakter manusia yang berbudi baik sesuai apa yang ditentukan Al quran.

#### Ayat 4 dan 5

الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ	Inilah ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung hikmah
أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ	menjadi petunjuk dan berkat atau rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan

Kata (عَلَى) 'ala di atas, yang digunakan ayat ini memberi kesan bahwa para al-muhsinin itu selalu berada dalam posisi yang tinggi berkat konsistensinya menjalankan petunjuk Allah SWT.

Pada ayat 4 dan 5 memiliki nilai karakter tentang ketaatan, yakni dengan mengerjakan segala perintahNya dan menjauhi laranganNya, diantara kewajiban seorang muslim yang berkarakter adalah dengan mengerjakan kewajibannya, shalat, zakat dan lain-lain, tidak hanya untuk menggugurkan kewajibannya akan tetapi di sertai rasa keikhlasan dan kehaambaan sebagai hamba Allah yang seharusnya menghambakan dirinya atas imanya kepada Allah.

### Ayat 8 dan 9

<p>إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ</p>	<p>Sungguh, orang-orang yang beriman dan beramal saleh akan mendapatkan taman surga yang penuh kebahagiaan</p>
<p>خَالِدِينَ فِيهَا وَعْدَ اللَّهِ حَقًّا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ</p>	<p>mereka tinggal di dalamnya sebagai janji Allah yang sejati. Dan Dia maha perkasa, bijaksana.</p>

Seperti biasa dalam Al-Qur'an untuk menggabungkan hal-hal yang cocok atau sepenuhnya bertentangan, begitu juga setelah ayat-ayat sebelumnya berbicara tentang ketidaktaatan manusia dan ancaman serta hukuman yang menunggunya, sekarang berbicara tentang janji pahala yang menanti mereka. yang menunggu. yang patuhi kepada Allah swt. Tuhan berkata: “Sungguh, bagi mereka yang percaya dengan iman yang benar dan membuktikan kebenaran imannya dengan perbuatan benar, surga penuh dengan sukacita. Di sana mereka hidup selamanya.” Itu adalah janji Tuhan yang sebenarnya yang tidak mungkin dia ingkari, jadi itu pasti benar. Karena Tuhan yang berjanji itu kaya dan berkuasa, tidak ada yang bisa menghalangi kehendaknya, dan dia bijaksana. segala perkataan dan perbuatannya.

Pada ayat 8 dan 9 memiliki nilai karakter tentang percaya, yakni percaya atas janji Allah yang sudah di wahyukan, *Percayalah* bahwa Allah selalu memenuhi *janji*-Nya, karena itu adalah *hakikatnya*-Nya. Sebagai hamba atau manusia sudah sepatutnya.

### Ayat 12

<p>وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ</p>	<p>Dan sesungguhnya Kami telah memberikan kepada Lukman hikmah, yaitu: Bersyukurlah kepada Allah! Dan dia yang bersyukur (kepada Tuhan) benar-benar berterima kasih pada dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah itu maha kaya dan terpuji.</p>
---	---

Kata (يَشْكُرًا) *yasykuru* berasal dari شَكَرَ *syukara* yang berarti pujian, karena beberapa kebaikan dan kelimpahan. Para ulama mendefinisikan istilah syukur dengan pemfungsian anugerah yang diperoleh dengan tujuan pemberiannya, Gunakan kebijaksanaan dalam penggunaan nikmat tersebut akan merujuk pada sang penganugerah. Dalam definisi ini seorang hamba harus terlebih dahulu berfikir bahwa Allahlah sebagai Penganugerah tersebut.

Ayat 12 Surat Luqman memiliki nilai karakter yaitu rasa syukur, yakni bersyukurlah kepada Allah. Karena pada dasarnya siapa saja yang bersyukur dia bersyukur pada dirinya sendiri.

### Ayat 13

<p>وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ</p>	<p>Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia mengajarnya:</p>
---	---

	<p>“Wahai anaku! Janganlah kamu mempersekutukan Allah, sungguh mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”</p>
--	--

Penempatan lafadz (يعظة) ya'izuhu ini setelah kata dia berbicara untuk menggambarkan bagaimana perkataan tersebut disampaikan, yakni tidak membentak, tetapi dengan kasih sayang, seperti yang diungkapkan dalam gerak tubuh kepada anak-anak mereka. lafadz ini mengisyaratkan pula jika nasihat itu dilakukannya dengan metode saat ke saat, sebagaimana diartikan dari kata (يعظة) ya'izuhu yang berbentuk fi'il mudhari'.

Ayat 13 Surat Luqman berisi tentang pendidikan budi pekerti yang sangat berharga yaitu bijaksana, seperti yang dijelaskan wasiat Luqman kepada anaknya menggambarkan kebijaksanaan Luqman berupa perintah dan larangan berisi ajaran tentang berbuat baik kepada manusia, berbuat baik kepada kedua orang tua dan ajaran mengikuti jalan hidup orang mukmin.

#### Ayat 14

<p>وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى                  وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سِنِينَ أَنْ اشْكُرْ لِي                  وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ</p>	<p>Dan Kami perintahkan seorang manusia untuk berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya menjadi semakin lemah selama kehamilan dan menyapihnya ketika dia berumur dua tahun. Bersyukur untuk-Ku dan orang tua mu. Kamu kembali hanya kepada-Ku.</p>
--	--

Ayat 14 dari Surah Luqman memiliki nilai pendidikan karakter yaitu bermal shalih yakni bersikap dan berperilaku yang menunjukkan kepatuhan dan berbuat baik kepada kedua orang tua (*birrul wālidain*) dengan cara bersyukur kepada Allah dan terima kasih kepada kedua orang tua dengan cara Berbuat baik kepada kedua orang tua ditunjukkan dengan sikap rendah hati, lemah lembut Hindari perilaku kekerasan dan ekspresi kekerasan, ikut meringankan beban orang tua.

Ayat ini berisi tentang perintah untuk berbakti kepada orangtua. Betapa pentingnya berbakti kepada kedua orangtua, hal tersebut dapat dilihat dari isi ayat sebelumnya yang mengajarkan untuk mengagungkan Allah SWT. Seakan-akan mengisyaratkan bahwa orangtua menduduki tingkat kedua yang wajib dihormati setelah Allah SWT.

#### Ayat 15

<p>وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ                  لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي                  الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ                  إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ</p>	<p>Dan jika keduanya memaksamu mempersekutukan-Ku yang tidak kamu ketahui, maka janganlah kamu menuruti salah satunya, tetapi berbuat baiklah kepada keduanya di dunia ini dan ikutilah jalan</p>
--	---

	orang-orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian kamu akan kembali kepada-Ku sendirian, kemudian Aku akan memberitahumu apa yang telah kamu lakukan.
--	--

(مَعْرُوفًا) ma'rufan melingkupi segala sesuatu yang dinilai masyarakat baik selagi tidak menentang aqidah islam.

Ayat 15 dari Surah Luqman memiliki nilai pendidikan karakter yakni rasa hormat, Rasa hormat selalu berusaha untuk menghormati kedua orang tua dengan baik dalam segala hal urusan di dunia, bukan urusan agama. Hal ini dianjurkan dalam ajaran islam

### Ayat 16

يُبَيِّنُ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ	(Lukman berkata): “Wahai anakku! Sesungguhnya jika (suatu perbuatan) sekeras biji sawi dan ia berada di dalam batu atau di langit atau di bumi, pasti Allah akan memberikan (pahala) kepadanya. Sesungguhnya Allah itu halus, teliti.
--	---

Kata خَبِيرٌ khabir terlahir dari kata yang tersusun atas huruf (خ) kha', (ba)ba', dan (ر)ra' yang artinya terpaat pada dua hal, yaitu pengetahuan kelemah lembutan. Untuk kata (لَطِيفٌ) latahif Imam Ghazali memaparkan bahwa yang pantas memiliki sifat ini ialah yang mampu segi pengetahuan dalam rincian kemaslahatan dan celah rahasianya, yang kecil halus, lalu melampaui alur untuk menyampaikannya kepada yang berhak dengan lemah lembut tidak kekerasan.

Ayat 16 Surah Luqman menekankan nilai pendidikan karakter berupa ramah. Sikap ramah tercermin dari sikap dan perilaku yang baik, ia menyenangkan anak-anaknya baik dalam bahasanya maupun dalam perilakunya.

### Ayat 17

يُبَيِّنُ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ	Wahai anakku! dirikanlah shalat dan memerintahkan (manusia) untuk berbuat kebaikan dan menjaganya dari kemungkaran dan bersabar atas apa yang terjadi padamu, itu memang salah satu hal yang paling utama.
---	--

Istiah (صَبْرٌ) shabr tetrlahir dari susunan huruf huruf (ص) sho', (ب)ba', (ر)ra', yang bermakna pada kisaran arti menahan, tingginya sesuatu, dan salah satu jenis batu. Kata menahan menyirat makna dapat menahan diri dalam suatu sikap (bertahan/konsisten), atau bisa dikatakan orang yang sabar ialah orang yang mampu menahan segala gejolak hati.

Ayat 17 Sura Luqman adalah tentang penanaman karakter yang berharga yaitu sabar. Bersabarlah dengan Amar makruf Nahi munkar karena hal ini rentan dengan kekerasan masyarakat, sehingga menuntut kesabaran. Jadi, anda harus selalu menahan diri untuk bersabar.

### Ayat 18

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ	Jangan memalingkan wajahmu dari orang (karena kesombongan) dan jangan berjalan dengan angkuh di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.
--	---

Istilah (فَرْضًا) fil-ardh yang bermakna bumi, disebutkan dalam ayat ini untuk memberikan gambaran manusia yang diciptakan dari tanah dengan hal tersebut harusnya ia tidak bersikap sombong dimana tempat ia berpijak.

Pada ayat 18 Surat Luqman menjelaskan tentang nilai pendidikan karakter yaitu rendah hati. Larangan berbuat sombong, jika berjalan tidak angkuh, yaitu menampakkan kesenangan yang berlebihan karena Allah tidak menyukai orang yang berlebihan yaitu memamerkan kelebihannya.

### Ayat 19

وَاقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضَضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنْ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتِ الْحَمِيرِ	Dan sederhanakanlah dalam berjalan anda dan lembutkan suara anda. Sungguh, suara terburuk adalah suara keledai
---	--

Kata (اَعْضَضَ) ughdhudh terlahir dari istilah (غَضَضَ) ghadhudh yang memiliki artian menggunakan suatu hal yang bukan pada potensi yang semestinya. Istilah ini merujuk pada perintah bagi seseorang untuk mengeluarkan suara dengan pelan, tanpa harus berteriak ataupun berbisik.

Pada ayat 19 Surat Luqman menjelaskan tentang nilai pendidikan karakter yaitu pengendalian diri. Pengendalian diri ini yang dimaksud, saat Anda berjalan, jaga agar tetap sederhana dan jangan terburu-buru lihatlah jalanan!. Hal yang sama berlaku untuk suara: lembutkan suara Anda tidak menyerupai khimar karena khimar paling nyaring tubuh dan suara jelek. Oleh karena itu, masuk akal bahwa berjalan itu perlu kontrol diri, dan juga tidak terlalu keras saat berbicara seperti suara keledai ketika melihat setan. Oleh karena itu seharusnya demikian tradisi Arab khimar digunakan untuk perumpamaan karena suara aslinya diawali dengan teriakan dan diakhiri dengan rintihan.

### Ayat 21

وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا أَوْ لَوْ كَانَ الشَّيْطَانُ يَدْعُوهُمْ إِلَى السَّعِيرِ	Dan ketika mereka diberitahu: "Ikuti apa yang diturunkan Allah!" Mereka menjawab: "(Tidak), tetapi kami mengikuti (hanya) adat istiadat yang kami terima dari nenek moyang kami." Ikutilah mereka (nenek moyang
--	---

	mereka), meskipun setan memanggil mereka. ke siksaan api yang menyala-nyala (neraka)?
--	---

Thabathaba'I menjelaskan bahwa kalimat tersebut: *اللَّهُ أَنْزَلَ مَا اتَّبِعُوا* / ikutilah apa yang diturunkan Allah sepertinya pilihan yang disengaja, bukan misalnya "mengikuti al-Kitab" atau "mengikuti al-Qur'an", artinya memang demikian Seruan dengan hujjah yang kuat bukanlah seruan tanpa bukti. Ini karena asal muasal petunjuk Ilahi dikukuhkan dengan bukti kenabian. Menurut seorang ulama Syiah, ayat ini sepertinya mengatakan: Ketika mereka diseru ke agama tauhid yang dibuktikan dengan kitab suci yang pasti dari Allah, maka disodorkan kepada mereka dalil-dalil ini, mereka mengatakan tanpa dalil bahwa: "Kami mengikuti apa yang kami pelajari dari leluhur kami."

Pada ayat 21 Surat Luqman menjelaskan tentang nilai pendidikan karakter yaitu jangan berbuat kufur, Kufur dalam banyak pengertian sering diantagoniskan atau sebagai keadaan yang berlawanan dengan iman. Orang yang melakukan kekufuran disebut dengan kafir. kufur adalah tidak beriman kepada Allah dan Rasulnya, baik dengan mendustakannya atau tidak mendustakannya. Maksud dari mendustakan berarti menentang atau menolak sedangkan tidak mendustakan artinya hanya sekadar tidak iman dan tidak percaya. Sedangkan orang yang kufur disebut kafir.

**Ayat 22**

<p>وَمَنْ يُسَلِّمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ وَإِلَى اللَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ</p>	Dan barangsiapa berserah diri kepada Allah, sekalipun dia orang yang baik, sebenarnya dia telah memegang tali yang kuat. Karena hanya Allah akhir dari segala sesuatu
--	---

Kata (الْعُرْوَةِ) al urwah/buhul atau tali berarti tangan memegang tali seperti yang digunakan dalam ember untuk mengambil air dari sumur. Hal ini menimbulkan kesan bahwa memegang gantungan seperti menurunkan ember untuk menampung air kehidupan. Ayat ini merupakan perumpamaan keadaan seseorang yang beriman. Betapapun sulitnya keadaan, walau ibarat menghadap ke suatu jurang yang amat curam, dia tidak akan jatuh binasa karena dia berpegang dengan kukuh pada seutas tali yang juga amat kukuh.

Pada ayat 22 Surat Luqman menjelaskan tentang nilai pendidikan karakter yaitu berserah diri atau tawaqal. berusaha sekuat tenaga yang disertai doa, kemudian menyerahkan hasilnya kepada Allah SWT, sikap tawakal inilah yang seharusnya menjadi ciri seseorang yang beriman.

**Ayat 23 dan 24**

<p>وَمَنْ كَفَرَ فَلَا يَحْزُنكَ كُفْرُهُ إِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ فَنُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ</p>	Dan barang siapa yang kafir, maka kekafirannya tidak akan menyedihkanmu (Muhammad). THanya kepada Kami tempat kembali mereka, kemudian Kami beritahukan kepada mereka tentang apa yang dahulu mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah mengetahui segala isi hati.
--	---



مَتَّعُهُمْ قَلِيلًا ثُمَّ نَضَّضَهُمْ إِلَى عَذَابٍ عَلِيظٍ	Kami membiarkan mereka bersenang-senang sejenak dan kemudian memaksa mereka ke dalam hukuman yang berat.
---	--

Penggunaan bentuk sekarang dan yang akan datang dari kata kerja mudhiri' untuk (سَلَّمَ) yuslim/ menyerahkan (wajahnya) dan bentuk madhi (masa lalu) untuk (كَفَرَ) kafara menunjukkan bahwa masa kini dan masa depan terdiri dan akan terdiri dari anggota masyarakat yang menundukkan wajahnya kepada Allah dan menerima Islam, sedangkan kekafiran tidak muncul di antara mereka yang telah menerima Islam. Kufur telah berakhir dan Islam terus berkembang.

Pada ayat 23 dan 24 Surat Luqman menjelaskan tentang nilai pendidikan karakter yaitu jangan lalai, lalai adalah penyakit hati yang serius karena lalai dapat memalingkan manusia dari berbagai bentuk ketaatan kepada Allah Ta'ala, oleh sebab itu kita jangan sampai lalai dalam kekafiran.

#### Ayat 33 dan 34

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ وَأَحْسِنُوا يَوْمًا لَا يَجْزِي وَالِدٌ عَنْ وَلَدِهِ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَازٍ عَنْ وَالِدِهِ شَيْئًا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْعُرُورُ	Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutlah pada hari ketika seorang ayah tidak dapat membantu anaknya dan anak laki-laki tidak dapat membantu ayahnya sama sekali. Sesungguhnya janji Allah itu benar, maka jangan pernah biarkan kehidupan dunia menipumu, dan jangan biarkan para pendusta menipu taat kepada Allah (dalam ketaatan).
إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ عَذَابًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ	Sungguh, hanya Allah yang tahu tentang Hari Kebangkitan; dan hujan memberi dan mengetahui apa yang ada di dalam perut. Dan tidak ada yang bisa tahu (pasti) apa yang akan dia lakukan besok. Dan tidak ada yang tahu di tanah mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Pada ayat 33 dan 34 Surat Luqman menjelaskan tentang nilai pendidikan karakter yaitu mempertegas dalam keyakinan, kita sebagai umat yang beriman dan berkarakter sudah sepantasnya mempunyai ketekatan yang terus menngkat dalam segala urusan, terkhusus lagi dalam urusan keeyakinan kita atas janji janji Allah dan pembalasan dari apa yang kita kerjakan.

#### 4. Makna Kalam Khobar Dalam Qur'an Surat Luqman Ayat 2-5

Ayat-ayat yang mulia ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang penuh hikmah dalam hukum dan ajarannya, sebagai petunjuk bagi hamba-hamba ke jalan yang benar dan sebagai rahmat bagi orang-orang yang baik perkataan dan perbuatannya, menunaikan shalat tepat waktu dan menunaikan syarat-syarat dan pembayaran zakat kepada yang berhak. Mereka selalu memiliki keyakinan yang kuat pada hari akhir.

Pada ayat ini memiliki tujuan Faidah Alkhabr dimana Allah ingin menyampaikan suatu hukum kepada manusia supaya menanamkan ketauhidan pondasi awal dalam membentuk karakter mengerjakan perintah Allah.

### **Ayat 8-9**

Manusia yang bertauhid yakni yang percaya kepada Tuhan dan melakukan perbuatan baik akan menemukan surga yang penuh dengan sukacita. Mereka tinggal di dalamnya selamanya. Tuhan menjanjikan mereka janji yang tidak akan pernah diingkari. Tuhan di atas segalanya dan bijaksana dalam perkataan dan perbuatannya. Pada ayat ini memiliki tujuan Lazimul Khabar dimana Allah mengabarkan kebesarannya berupa balasan bagi mereka yang bertaqwa.

### **Ayat 12-19**

Secara garis besar Pesan moral Luqman Al-Hakim adalah sebagai berikut; Mengajarkan Aqidah kepada anak-anak. Luqman menekankan perlunya penghindaran menghindari/menyekutukan Allah. Monoteisme harus diajarkan kepada anak-anak sedini mungkin agar ia dapat bertumbuh dalam kejernihan pikiran dan kekuatan iman sesuai dengan kehendak Tuhan berikan padanya sejak lahir, ajari anak untuk bersyukur dan berbakti kepada Tuhan dan orang tua. Syukur kepada Allah harus lebih dahulu sebelum memberi kepada manusia, termasuk kepada kedua orang tua, mendidik dan mengajari anak beramal, mengajari anak beramal Amar ma'ruf dan Nahi munkar, persiapkan anak untuk berakhlak mulia dan berakhlak mulia berkomunikasi dengan orang lain. Pesan moral kepada anak-anaknya adalah akhlak mulia, yaitu budi pekerti akhlak mulia yang harus menghiasi kepribadian seorang anak.

### **Ayat 21-24**

Dalam ayat ini mempunyai tujuan subyek yakni berupa ancaman dan janji Allah dalam menguatkan ketauhidan dan juga untuk senantiasa selalu berpegang teguh pada prinsip kehidupan yang berkeyakinan yang kuat. Sehingga akan setimpal siapa yang taat akan mendapat surganya Allah dan yang lalai atau ingkar terhadap Agamnya, Allah akan membalasnya dengan neraka-Nya.

### **Ayat 33-34**

Pada ayat ini mempunyai tujuan faidah khabar yakni menyampaikan suatu hukum berita dimana untuk memperkuat karakter iman Allah memerintahkan manusia untuk mengikuti perintah dan menjauhi hal-hal yang dilarang. Tuhan yang menciptakan manusia dan menciptakan langit dan bumi dan segala isinya untuk Dia. Orang harus takut pada hari ketika bencana yang mengerikan terjadi, tidak ada yang bisa menyelamatkan diri dari bencana ini. Sang ayah tidak dapat membantu anaknya saat itu, dan sang anak juga tidak dapat membantu ayahnya, karena pada saat itu semuanya ada di tangan Tuhan. Setiap orang bertanggung jawab atas semua tindakan mereka. Masing-masing menanggung dosanya sendiri. Hanya perbuatan baik yang dia lakukan selama hidupnya di bumi yang dapat membantu manusia keluar dari bencana ini. Allah mengingatkan bahwa janji-Nya untuk membangkitkan manusia dari kubur adalah sesuatu yang benar-

benar akan terjadi dan sebuah kebenaran yang tidak dapat diragukan sedikitpun. Maka, jangan pernah manusia tertipu oleh kenikmatan hidup duniawi ini dan semua kenikmatan yang terdapat di dalamnya, sehingga mereka berusaha menggunakan seluruh waktu yang tersedia untuk memperoleh dan menikmati kenikmatan duniawi. Akibatnya, tidak ada lagi waktu untuk beribadah kepada Tuhan dan berbuat kebaikan dan beramal shaleh. Sebaliknya, akhirat adalah kehidupan nyata, kehidupan yang abadi dan lebih baik. Dengan cara yang sama, Tuhan memperingatkan manusia terhadap tipu muslihat Setan, yang selalu mencari kesempatan untuk menipu manusia. Iblis menjadikan kehidupan dunia indah di matanya, sehingga mereka melupakan tugas yang Allah berikan kepada mereka sebagai khalifatullah fil ardh (makhluk yang Dia titipkan untuk mebungakan bumi).

#### 5. Implikasi Ayat-Ayat Pendidikan Karakter Pada Qur'an Surat Luqman Dalam Membentuk Karakter Anak

Implikasi yang diajarkan Luqman dalam mendidik anaknya setidaknya ada 8 poin penting yang perlu di tanamkan pada saat membentuk karakter anak supaya anak memiliki karakter sesuai apa yang Islam ajarkan. Implikasi yang perlu di tekankan adalah:

##### a. Memiliki rasa Syukur

Ayat 12 surat Luqman menyuruh kita untuk senantiasa bersyukur atas segala yang Allah tentukan. Mengenai konsep iman yaitu membenarkan dengan hati, ucapan dengan perkataan, dan kesaksian dengan perbuatan, juga terdapat tiga bentuk syukur yaitu syukur dengan hati, syukur dengan ucapan dan syukur dengan perbuatan, jika ketiga konsep tersebut adalah Penerapan. syukur itu membuat seseorang bahagia karena apa yang diterimanya bermanfaat baginya dan orang-orang di sekitarnya dan yang terpenting Allah akan menambah nikmat yang diterimanya seperti yang dijanjikan oleh Allah SWT. dan diselamatkan dari siksaan yang menyakitkan.

##### b. Jangan mempersekutukan Allah (Bertauhid)

Syirik adalah dosa terbesar yang harus kita hindari, karena syirik (menyekutukan Allah) menyebabkan kerugian dan bahaya yang luar biasa baik dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat. Sebagaimana dijelaskan dalam surat Luqman ayat 13, Luqman berpesan kepada anaknya untuk tidak menyekutukan Allah atau syirik. Syirik mengurangi keberadaan Tuhan, Syirik adalah ketidakadilan terbesar, Syirik adalah sarang takhayul dan kebohongan, Syirik adalah sumber dari segala kecemasan dan ketakutan, Syirik menyebabkan malas untuk melakukan pekerjaan yang bermanfaat, Syirik membuat bersalah di Neraka, Syirik memecah belah umat.

##### c. Berbuat baik kepada orang tua (Birrul Walidain)

Berbakti kepada orang tua adalah kewajiban yang mulia. Tanda cinta yang paling baik dalam Islam setelah berbakti kepada Allah SWT adalah berbakti kepada orang tua. Dalam ayat 14 Tuhan menyuruh kita berbuat baik kepada orang tua kita. Berbakti kepada orang tua merupakan pendidikan Islam yang tinggi dan terhormat. Bakti kepada kedua orang tua merupakan tekad dan kepedulian para pekerja untuk memperoleh ridha Allah SWT. Komitmen kepada orang tua juga merupakan bentuk penghormatan kepada Allah SWT.

##### d. Sadar bahwa manusia berada dalam pengawasan Allah SWT (Hamba)

Ketaatan dan ketundukan kepada Tuhan selalu berlaku bagi manusia dan makhluk ciptaan lainnya, sehingga manusia terikat dengan hukum-hukum Tuhan, yang telah menjadi bukti diri bagi setiap makhluk yang diciptakannya. Ayat 15 menjelaskan bahwa Tuhan mengetahui segala sesuatu yang kita lakukan. Namun, sebagai makhluk yang terhormat dan unggul, ia tidak sepenuhnya terikat pada hukum alam, karena

kemampuan intelektualnya diperlukan untuk mengolah potensi-potensi alam untuk kegunaan baru dalam kehidupannya. sehingga orang berkomitmen pada hukum pemikiran ketika mengembangkan dan menerapkan ide-ide mereka.

e. Mendirikan salat dan perintah Allah lainnya (Amar ma'ruf nahi munkar)

Ayat 17 surat Luqman menghimbau umat Islam untuk selalu menerapkan Amar ma'ruf Nahi munkar dalam kehidupan dan tatanan sosial masyarakat. Dorong dia untuk berbuat baik dan katakan padanya untuk melanggar larangan. Seorang mukmin dengan mukmin lainnya ibarat dua tangan yang saling membasuh.

f. Sabar dalam menghadapi cobaan dan ujian (tawakal)

Tawakal di sertai sabar, sebagaimana diperintahkan dalam ayat 17, adalah ciri orang yang beriman. Bagi orang yang beriman, setelah berusaha semaksimal mungkin, hasilnya akan diserahkan kepada Allah SWT, apapun hasilnya. Oleh karena itu, setiap orang harus memiliki sikap percaya diri, pantang menyerah dan percaya kepada Allah bahwa segala ketentuan dan rencana baik telah diatur untuk kita dan makhluk-Nya.

g. Janganlah menyombongkan diri (rendah diri)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tawaduk artinya rendah hati. Selain itu, tawaduk artinya bisa juga disebut tunduk atau patuh. Seperti dalam surat Luqman ayat 18, Allah melarang kita berjalan di muka bumi ini dengan sikap angkuh atau sombong. Orang yang mengamalkan tawaduk memahami batas kemampuan diri dan ketidakmampuannya, sehingga tidak menjadi sombong dan sombong. Tawaduk berarti seseorang mengakui bahwa dirinya memiliki kelebihan dibandingkan orang lain, tetapi tidak melihatnya. Dan sifat seorang muslim menghindari perilaku sombong.

h. Merendahkan Suara

Suara lembut dalam komunikasi berarti merendahkan nada, mempositifkan tone, mengecilkan volume tanpa meninggikan atau membesarkannya, sehingga juga memberi kesan bahwa kata atau kalimat tidak menunjukkan kesombongan. Hal ini seperti yang diterangkan dalam ayat 19 surat Luqman bahwasanya kita di harapkan untuk melunakan suara. Penggunaan bahasa dalam komunikasi antar individu memberikan kesan pengetahuan pemiliknya, apakah ia lembut, sopan, santun atau sombong, keras dan egois. Karena kata bersumber dari pikiran manusia yang dipengaruhi oleh pengenalan diri, karakter, kepribadian dan ciri-ciri pribadi, yang kemudian menjadikan mulut sebagai pintunya untuk membuka dan mengenali secara utuh kepribadian seseorang

#### 4. Simpulan

Dari hasil analisis pendidikan karakter yang terkandung dalam surat luqman di kaji dari segi ilmu balaghah (uslub ma'ani) kalam khobari dapat disimpulkan bahwa konsep dan implikasi pendidikan karakter berdasarkan surat luqman, yaitu:

1. Dari 34 ayat yang terdapat pada qur'an surat Luqman, peneliti menyimpulkan setidaknya ada 20 ayat yang memiliki kandungan pendidikan karakter didalamnya yang bisa menjadi rujukan dalam membentuk karakter generasi islam yang bijaksana dalam segala hal, diantara ayat-ayat itu yaitu ayat 2 sampai 5, ayat 8 dan 9, ayat 12-19, 21-24, ayat 33 dan 34.
2. Makna Kalam khobar pada ayat pendidikan karakter memiliki berbagai tujuan yang tersirat diantaranya Faidah Khabar yakni Allah menyampaikan suatu hukum yang terkandung didalam surat-Nya kepada Nabi Muhammad dan umatnya, dan juga tujuan Lazimul Khobar yakni membritakan suatu hukum kepada manusia bahwasanya Allah memngetahui segala hokum. Dan juga tujuan lain seperti perintah dan larangan.
3. Implikasi yang diajarkan Luqman dalam mendidik anaknya setidaknya ada 8 poin penting yang perlu di tanamkan pada saat membentuk karakter anak supaya anak memiliki karakter sesuai apa yang Islam ajarkan. implikasinya: bersyukur, berbertauhid, birrul walidain, penghambaan sebagai makhluk Allah, beramar ma'ruf nahi munkar, sabar atas ujian Allah selalu tawakal, dan tidak mengerskan suara dalam bertutur kata/berbicara.

#### 5. Referensi

- Ahmad Hasyimi. (1960). *Jawahir Al-balaghah*
- Anshori. (2013). *Ulumul Quran*. Jakarta: Rajawali Press
- Sagala Rumadani. (2016). *Balaghah*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, Lampung
- Hamka, Tafsir al-Azhar, Jilid 7, Juz 21,
- Kesuma Dharma, Triatna Cep. (2011). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktis di Sekolah*. Bandung: PT remaja Rosdakarya
- Mestika Zed. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- M. Furqon Hidayatullah. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun peradaban Bangsa*. Solo: Yuma Pustaka
- Noeng, Muhadjir. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo
- Pantu, A. & Luneto, B. (2014). *Pendidikan Karakter dan Bahasa*. Al Ulum
- Putri, D. P. (2018). *Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital*. Ar-Riayah

- Ratna Megawangi. (2004). *Pendidikan Karakter Solusi yang tepat untuk membangun bangsa*. Bogor: Indonesia Heritage Foundation
- Saefudi, Azwar. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga
- Shihab, M. Quraisy. (2012). *Tafsir Al-Misbah*
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, Rukiyati. L. & Purwastuti A. (2017). *Local Wisdom-Based Character Education Model in Elementary School in Bantul*. Yogyakarta: Sino-US English Teaching
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Thomas Lickona. (2013). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter, terjemahan J.A. Wamaungo* Jakarta: Bumi Aksara
- Ummah Kamilaini Fajr, dkk. (2020). *Analisis Kalam Khobar Dan Kalam Insyah' Dalam Surat Al-Qari'ah*. Malang